

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Skripsi,

Nur Sriharni Syam¹, Andi Weri Somp², Destiana Setyosunu³, Samhi Muawan Dj⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/email nsharnisyam@gmail.com ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Efektivitas Kombinasi Allopurinol Dan *Hibiscus Sabdariffa L.* Dibandingkan Dengan Monoterapi Allopurinol Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Asam Urat

ABSTRAK

Latar Belakang : Hiperurisemia merupakan kondisi dimana terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah yang dapat memicu gout, peradangan sendi, dan komplikasi metabolik. Allopurinol digunakan untuk menurunkan produksi asam urat, namun memiliki keterbatasan dalam meningkatkan ekskresi serta berpotensi menimbulkan efek samping pada penggunaan jangka panjang. *Hibiscus sabdariffa L.* memiliki sifat antioksidan, antiinflamasi, dan diuretik yang berpotensi membantu menurunkan kadar asam urat. **Tujuan:** untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas kombinasi Allopurinol dan *Hibiscus sabdariffa L.* dibandingkan dengan monoterapi Allopurinol dalam menurunkan kadar asam urat pada penderita hiperurisemia. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan *pretest–posttest* with control group. Sebanyak 47 responden dibagi menjadi kelompok intervensi sebanyak 23 responden yang menerima kombinasi Allopurinol dan seduhan *Hibiscus sabdariffa L.*, serta kelompok kontrol sebanyak 24 responden yang menerima monoterapi Allopurinol. Kadar asam urat diukur sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann–Whitney U Test*. **Hasil Penelitian :** Rerata kadar asam urat pada kelompok intervensi menurun dari $7,23 \pm 0,98$ mg/dL menjadi $6,10 \pm 0,97$ mg/dL (penurunan $1,13 \pm 0,48$ mg/dL), sedangkan pada kelompok kontrol menurun dari $7,40 \pm 1,70$ mg/dL menjadi $6,90 \pm 1,36$ mg/dL (penurunan $0,50 \pm 0,78$ mg/dL). Uji *Mann–Whitney* menunjukkan perbedaan penurunan antara kedua kelompok signifikan secara statistik ($p = 0,000$). **Kesimpulan :** Kombinasi Allopurinol dan *Hibiscus sabdariffa L.* terbukti lebih efektif dalam menurunkan kadar asam urat dibandingkan monoterapi Allopurinol.

Kata Kunci : Hiperurisemia, Allopurinol, *Hibiscus sabdariffa L.*, Kadar Asam Urat, Terapi Kombinasi

**MEDICAL FACULTY STUDENT AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY**

Thesis,

Nur Sriharni Syam¹, Andi Weri Sompaa², Destiana Setyosunu³, Samhi Muawan Djama⁴

¹Student of Medical Faculty and Health Science Muhammadiyah Makassar University Batch 2022/email nsharnisyam@gmail.com ²Lecturer of Medical Faculty and Health Science Muhammadiyah Makassar University ³Lecturer of Medical Faculty and Health Science Muhammadiyah Makassar University ⁴Lecturer of Al-Islam Kemuhammadiyah Departemen, Medical Faculty and Health Science Muhammadiyah Makassar University

**Effectiveness of Allopurinol and Hibiscus Sabdariffa L. Combination
Compared to Allopurinol Monotherapy in Reducing Uric Acid Levels in
Patients with Gout**

ABSTRACT

Background: Hyperuricemia is a condition in which there is an increase in uric acid levels in the blood that can trigger gout, joint inflammation, and metabolic complications. Allopurinol is used to reduce uric acid production, but it has limitations in increasing excretion and has the potential to cause side effects with long-term use. Hibiscus sabdariffa L. has antioxidant, anti-inflammatory, and diuretic properties that have the potential to help lower uric acid levels. **Objective:** to determine and analyze the effectiveness of the combination of Allopurinol and Hibiscus sabdariffa L. compared to Allopurinol monotherapy in reducing uric acid levels in patients with hyperuricemia. **Research Methods:** This study used a pre-experimental design with a pretest–posttest with control group design. A total of 47 respondents were divided into an intervention group of 23 respondents who received a combination of Allopurinol and Hibiscus sabdariffa L. infusion, and a control group of 24 respondents who received Allopurinol monotherapy. Uric acid levels were measured before and after the intervention. Data analysis was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test and Mann–Whitney U Test. **Research Results:** The average uric acid level in the intervention group decreased from 7.23 ± 0.98 mg/dL to 6.10 ± 0.97 mg/dL (a decrease of 1.13 ± 0.48 mg/dL), while in the control group it decreased from 7.40 ± 1.70 mg/dL to 6.90 ± 1.36 mg/dL (a decrease of 0.50 ± 0.78 mg/dL). The Mann–Whitney test showed a statistically significant difference in the decrease between the two groups ($p = 0.000$). **Conclusion:** The combination of Allopurinol and Hibiscus sabdariffa L. proved to be more effective in lowering uric acid levels than Allopurinol monotherapy

Keywords: Hyperuricemia, Allopurinol, Hibiscus sabdariffa L., Uric Acid Levels, Combination Therapy